

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) salah satu elemen yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari suatu perusahaan atau organisasi manapun. Selain itu, sumber daya manusia juga merupakan faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Oleh karena itu dapat dikatakan jika banyak karyawan yang berbakat di bidangnya maka perusahaan akan berkembang dengan cepat, tetapi sebaliknya jika tidak ada karyawan yang berbakat maka perkembangan perusahaan akan terhambat. Sumber daya manusia merupakan penggerak utama dari semua kegiatan bisnis, karena itu karyawan perusahaan harus lebih memperhatikan peran ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, seperti motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang relevan secara hukum, dan sesuai dengan etika.

Kinerja hasil dari proses terkait selama periode waktu tertentu dan diukur berdasarkan persyaratan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja merupakan serangkaian kegiatan yang menggambarkan sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya baik berupa keberhasilan maupun kekurangan yang terjadi. Karyawan merupakan faktor kunci dalam mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien. Perusahaan mengharapkan karyawan yang kompeten, berkualitas dan yang terpenting bagi mereka adalah kemauan untuk bekerja keras untuk mencapai hasil kinerja yang maksimal. Kinerja karyawan yang tinggi akan membuat karyawan semakin loyal terhadap organisasi dan semakin termotivasi untuk bekerja.

Faktor yang juga dibahas dalam penelitian ini yaitu motivasi kerja, peningkatan motivasi kerja juga meningkatkan jumlah kinerja yang diberikan kepada karyawan yang bersangkutan, sehingga menghasilkan karyawan yang mau dan mampu bekerja sekeras mungkin untuk memenuhi tujuan perusahaan. Karyawan dengan motivasi kerja yang kuat juga akan memiliki kemauan yang lebih kuat untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. Motivasi kerja seseorang dapat berasal dari dalam pikiran sendiri atau dari luar kepala sendiri. Perusahaan harus

memiliki strategi yang dapat membantu karyawan menjadi lebih termotivasi saat bekerja. Mirip dengan bagaimana disiplin ditempat kerja mempengaruhi motivasi di tempat kerja, memotivasi karyawan untuk menyelesaikan pekerjaan terbaik mereka sangat penting untuk meningkatkan kemampuan mereka untuk kemudian mengarah pada kesuksesan perusahaan.

Selanjutnya disiplin kerja. Disiplin kerja yaitu sikap adil dan kesediaan individu untuk mengikuti dan mematuhi semua standar peraturan yang berlaku dalam suatu perusahaan. Disiplin merupakan salah satu fungsi operasional pemimpin. Karena semakin disiplin karyawan maka semakin tinggi pula kinerja yang dapat dicapai, menciptakan kinerja karyawan yang berkualitas dan berkinerja tinggi. Maka dari itu, terbukti semakin tinggi kedisiplinan karyawan maka kinerja akan semakin baik.

PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) adalah perusahaan fabrikasi baja yang memproduksi barang berdasarkan permintaan pelanggan. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2005 di Desa Burangkeng, Kecamatan Setu (Bekasi Timur). Visi PT Burangkeng Maju Teknik adalah menjadi produsen peralatan *support* tambang dan fabrikasi baja bertaraf internasional, sedangkan misinya adalah membantu pelanggan meraih keberhasilan melalui pemahaman usaha yang komprehensif dan interaksi berkelanjutan, menciptakan peluang bagi insan perusahaan untuk dapat meningkatkan status sosial dan aktualisasi diri melalui kinerjanya, menghasilkan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan melalui tiga aspek berimbang dalam ekonomi, sosial dan lingkungan, serta memberi sumbangan yang bermakna bagi kesejahteraan bangsa. Sesuai dengan visi dan misi PT Burangkeng Maju Teknik, karyawan diharapkan bekerja keras, dan memberikan yang terbaik kepada perusahaan. Oleh karena itu, PT Burangkeng Maju Teknik harus memperhatikan motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap karyawan disana.

Fenomena yang terjadi terhadap motivasi kerja PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) yaitu kurangnya semangat kerja pada karyawan yang mengakibatkan banyak pekerjaan yang tertunda, kurangnya motivasi yang diberikan dari atasan untuk karyawan, hubungan antar rekan kerja yang kurang baik mengakibatkan turunnya kinerja karyawan, dan kurangnya kebersihan di lingkungan kerja sehingga menyebabkan ketidaknyamanan sehingga dapat mengakibatkan turunnya kinerja karyawan. Sedangkan fenomena disiplin kerja yaitu, masih banyak karyawan yang

datang tidak tepat waktu, masih banyaknya karyawan yang melanggar peraturan keamanan K3 (kesehatan, keselamatan, dan keamanan), masih banyaknya karyawan yang menunda pekerjaan, tidak tertib dalam menjaga fasilitas yang diberikan perusahaan, dan terlambat saat jam masuk istirahat. Masalah tersebut dapat menurunkan kinerja karyawan karna disiplin kerja yang rendah dapat mengakibatkan pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan dengan baik. Dapat di lihat dari data yang didapat dari absensi PT Burangkeng Maju Tehnik (BMT) periode tahun 2021-2022.

Tabel 1.1 Data Absensi PT Burangkeng Maju Tehnik (BMT)

Tahun	Bulan	Jumlah Karyawan	Ketelambatan	S	I	A	Total Persentase
2021	September	100	10	3	1	0	14%
	Oktober	100	12	2	2	0	16%
	November	100	9	3	2	1	15%
	Desember	100	10	3	3	0	16%
2022	Januari	100	11	3	1	1	16%
	Februari	100	10	2	3	0	15%
	Maret	100	12	3	1	1	17%
	April	100	12	3	3	0	18%
	Mei	100	10	4	1	2	17%
	Juni	100	12	2	3	0	17%
	Juli	100	12	2	2	1	18%
	Agustus	100	13	4	2	0	19%
	September	100	13	3	2	1	19%

Sumber : PT Burangkeng Maju Tehnik (BMT)

Keterangan :

S : Sakit

I : Izin

A : Alfa

Dari hasil data yang telah diperoleh dari PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur yaitu, terdapat data absensi para karyawan yang dimana cenderung lebih banyak keterlambatan karyawan pada setiap bulannya, seperti pada tabel tahun 2021-2022 setiap bulannya terdapat kenaikan yang cukup banyak dalam data absensi keterlambatan, sakit ,izin dan alfa. Jika setiap tahun mengalami kenaikan keterlambatan hal tersebut dapat mengalami penurunan disiplin kerja. Faktor yang telah diuraikan diatas dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

Tabel 1.2 Data hasil pencapaian penjualan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT)

Tahun	Total Produk Terjual	Jenis Unit
2020	500 unit	Water Truck, Lube Truck, Fuel Truck, Washing truck, Heavy truck, Pontoon.
2021	400 unit	Water Truck, Lube Truck, Fuel Truck, Washing truck, Heavy truck, Pontoon.

Sumber : PT Burangkeng Maju Teknik (BMT)

Dari hasil data yang telah diperoleh dari PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur yaitu, pada tahun 2020 total produk yang terjual adalah 500 unit dan untuk tahun 2021 mengalami penurunan produk yaitu total produk terjual adalah 400 unit. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, betapa pentingnya keseimbangan antara motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan, penulis mengambil judul **“Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur?
2. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur?
3. Apakah motivasi kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin di capai dalam penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat, baik secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak.

Adapun manfaat dari penelitian adalah :

1. Bagi penulis
Dari penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan dan penerapannya kedalam dunia praktek manajemen sumber daya manusia khususnya tentang pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan.

2. Bagi Universitas

Memberikan beberapa informasi kepada pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat menambah kepustakaan sebagai informasi bahan perbandingan bagi penelitian lain sebagai wujud Universitas Bhayangkara Jakarta Raya umumnya Fakultas Ekonomi pada khususnya program studi Manajemen.

3. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi perusahaan bahwa untuk meningkatkan kinerja karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur perlu mengubah cara untuk memotivasi karyawan agar kinerja karyawan dapat meningkat dengan baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memasukan variabel bebas lainnya sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih banyak tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Upaya membatasi ruang lingkup agar tidak terlalu lebar atau luas, penulis akan membatasi permasalahan dengan tiga variabel motivasi, disiplin kerja dan kinerja karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I

Pendahuluan berisi uraian hal-hal yang melatar belakangi alasan penulis mengambil tema mengenai pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap karyawan PT Burangkeng Maju Teknik (BMT) Di Bekasi Timur selain itu penulis menguraikan tujuan serta manfaat dan penelitian ini.

BAB II

Tinjauan pustaka memaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan tema skripsi yang diangkat, selain itu juga menampilkan penelitian-penelitian

- BAB III** Metode penelitian berisi mengenai penjelasan atau variabel (definisi operasional variabel), penjelasan mengenai jenis data dan dari mana sumber data didapatkan, mengenai metode pengumpulan data dan bagaimana metode yang digunakan untuk menganalisis data.
- BAB VI** Hasil dan pembahasan berisi mengenai hasil pengujian yang kemudian dapat diinterpretasikan dalam suatu kalimat perubahan hasil.
- BAB V** Penutup terdiri dari kesimpulan pada pembahasan atau interpretasi hasil, keterbatasan penelitian, dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait dan harapan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

